

Maksimalkan PAD di Tengah Efisiensi Anggaran Perusahaan Daerah Harus Jadi Sumber Pemasukan



Sumber Gambar: TRIBUN KALTIM Rabu, 05/11/2025

Bupati Penajam Paser Utara (PPU), Mudyat Noor, memberikan arahan tegas kepada seluruh perusahaan daerah (Perumda) dan sektor swasta untuk mengoptimalkan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah (PAD).

PENAJAM – Langkah penting ini di tengah kondisi keuangan daerah (TKD) dari pemerintah pusat. Mudyat menegaskan, pemerintah daerah saat ini tengah fokus melakukan restrukturisasi dan pembenahan manajemen terhadap Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), termasuk PT Benuo Taka Wailawi (BTW), agar lebih efektif dalam memberikan sumbangsih bagi pembangunan daerah.

“Sebetulnya instruksi kita untuk BTW dan juga perumahan lainnya itu sederhana, bagaimana mereka bisa memaksimalkan potensi yang ada untuk menghasilkan PAD. Karena selama ini kita belum lihat belum berjalan efektif,” ujarnya, ditemui usai membuka Festival Budaya Belian Adat Paser Nondo, di Rumah Adat Kuta Rekan Tatau, Senin, (3/11/2025).

Menurutnya, langkah restrukturisasi yang dilakukan bukan sekedar perubahan struktur organisasi, tetapi mencakup tata kelola dan penetapan target kinerja yang lebih terukur. Ia menilai, perusahaan daerah memiliki potensi besar untuk menjadi sumber pemasukan daerah jika dikelola secara profesional dan transparan. “Yang kita butuhkan sekarang ini pembenahan-pembenahan agar Perumda bisa memberi sumbangsih nyata untuk PPU. Kita ingin mereka mampu menghidupi dirinya sendiri dan kemudian memberi kontribusi lebih besar bagi pembangunan,” tegas Mudyat.

Selain itu, Bupati juga mendorong pelibatan generasi muda dan seluruh pemangku kepentingan dalam upaya peningkatan PAD. Ia menilai, kolaborasi antara pemerintah daerah, Perumda, dan sektor swasta harus menjadi kekuatan utama untuk menciptakan kemandirian fiskal daerah. “Dengan berkurangnya TKD, kita harus lebih kreatif. Salah satunya dengan mengaktifkan peran pemuda dan seluruh *stakeholder* agar bisa menggiatkan kegiatan ekonomi produktif yang berdampak pada PAD. Daerah harus bisa mandiri dan mampu menghidupi dirinya sendiri,” ucapnya.

Ke depan, Mudyat menyebut akan menggelar sejumlah pertemuan dengan pihak ketiga, termasuk perusahaan-perusahaan yang beroperasi di wilayah PPU, untuk memperkuat sinergi dan menegaskan peran pemuda dalam berbagai proyek daerah. “Kita ingin melibatkan pemuda secara profesional dalam setiap kegiatan ekonomi daerah. Bukan hanya mereka, tapi juga seluruh masyarakat PPU agar bisa ikut merasakan manfaat pembangunan,” Imbuhnya.

“Sebelumnya, Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) PT Benuo Taka Wailawi (BTW), berjanji meningkatkan kinerja perusahaan sekaligus memberikan kontribusi yang lebih besar bagi Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) dan masyarakat setempat, melalui pembukaan kantor barunya yang berlokasi di Perumahan Benuo Mekar Regency, Jalan Proklamasi, Kelurahan Sungai Parit, Kecamatan Penajam, pada Sabtu (2/11/2025).

Direktur PT Benuo Taka Wailawi, Zaenul Arifin, menyampaikan kehadiran kantor baru ini akan menjadi momentum penting bagi perusahaan untuk berbenah dan memperkuat peran dalam pengelolaan minyak dan gas bumi di wilayah tersebut. Zaenul menjelaskan, target utama perusahaan pada tahun 2026 adalah melakukan perbaikan manajemen internal dan keuangan. Langkah ini dinilai penting untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi operasional. “Selama ini publik mungkin belum banyak mengenal Benuo Taka Wailawi. Karena itu, kami mulai dengan memperbaiki manajemen dan sistem keuangan. Setelah itu, kami fokus pada peningkatan produksi minyak dan gas bumi,” jelasnya.

Ia menjelaskan, saat ini produksi minyak PT BTW mencapai sekitar 40 barel per hari, sementara produksi gas sebesar 0,3 MMSCFD. Ke depan, perusahaan menargetkan peningkatan produksi dengan pemasangan *gas booster* dan *pumping system* untuk mendorong produksi hingga 1 MMSCFD gas dan lebih dari 200 barel minyak per hari.

Zaenul juga menyebutkan, peningkatan produksi ini diharapkan dapat berdampak langsung pada pendapatan asli daerah (PAD) melalui pembagian dividen ke pemerintah daerah.

“Mulai tahun depan, kami menargetkan PT Benuo Taka Wailawi bisa untuk pertama kalinya memberikan dividen kepada daerah. Sejak berdiri tahun 2012, BTW belum pernah memberikan kontribusi langsung untuk PAD. Karena itu, ini menjadi tekad kami untuk benar-benar membawa perubahan,” tegasnya. **(far)**

Sumber berita:

1. KALTIMPOST, Maksimalkan PAD di Tengah Efisiensi Anggaran Perusahaan Daerah Harus Jadi Sumber Pemasukan, 05/11/2025

Catatan:

1. Dalam Pasal 331 ayat (4) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah diatur bahwa pendirian BUMD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk:
 - a. memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah pada umumnya;
 - b. menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik dan potensi daerah yang bersangkutan berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik; dan
 - c. memperoleh laba dan/atau keuntungan.
2. Dalam Pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah (PP 54/2017) diatur bahwa kepala daerah merupakan pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan daerah dan mewakili pemerintah daerah dalam kepemilikan kekayaan daerah yang dipisahkan.
3. Pasal 8 PP 54/2017 menyatakan bahwa pendirian perusahaan umum daerah diprioritaskan dalam rangka menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik dan potensi daerah yang bersangkutan berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik.